

**PENGARUH LIKUIDITAS, ARUS KAS OPERASI, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN SALES GROWTH TERHADAP FINANCIAL
DISTRESS PADA PERUSAHAAN RITEL YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2018-2020**

Abstrak

Financial Distress adalah suatu konsep luas yang terdiri dari beberapa situasi dimana perusahaan menghadapi masalah kesulitan keuangan. Analisis rasio keuangan adalah hubungan yang dihitung dari informasi kesulitan keuangan suatu perusahaan dan digunakan untuk tujuan perbandingan. Rasio keuangan yang digunakan yaitu rasio likuiditas (*current ratio*), Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan (SIZE) dan *Sales Growth*. Fokus pada penelitian ini adalah sektor ritel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, dan *Sales Growth* terhadap *Financial Distress* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi penelitian ini adalah perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 23 perusahaan ritel yang ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas (*current ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*, arus kas operasi tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *financial distress*, ukuran perusahaan (*size*) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *financial distress*, dan *sales growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Serta likuiditas, arus kas operasi, ukuran perusahaan, dan *sales growth* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen diluar rasio keuangan seperti rasio nilai pasar, *good corporate governance*, dll dengan sektor yang berbeda.

Kata kunci : Likuiditas, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, *Sales Growth*, *Financial Distress*